

RINGKASAN

Lidah buaya memiliki banyak manfaat serta mengandung bahan-bahan yang penting bagi tubuh. Kandungan zat aktif dalam lidah buaya antara lain *saponin* dan *anthraquinon* memiliki banyak manfaat. *Saponin* dalam konsentrasi rendah dapat meningkatkan permeabilitas sel-sel mukosa usus, sehingga dapat meningkatkan penyerapan zat gizi di dalam usus. *Anthraquinon* berfungsi sebagai antibakteri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi antara penambahan lidah buaya dalam bentuk kering dan segar dengan dosis yang diberikan sebagai pakan tambahan dalam pakan komersial terhadap konsumsi dan efisiensi pakan ayam pedaging.

Penelitian ini dilakukan di di Kandang Hewan Percobaan dan Eks Laboratorium Makanan Ternak Departemen Peternakan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Dalam penelitian ini digunakan 32 ekor ayam broiler (jantan) strain *Hubbard* produksi PT. Wonokoyo Jaya Crop. Pakan yang digunakan adalah pakan ayam broiler jenis 511B produksi PT. Charoen Pokphand. Perlakuan terdiri dari P1D1 adalah kontrol, pakan komersial tanpa penambahan lidah buaya. P1D2, 100 gram lidah buaya segar per kilogram pakan, dikeringkan. P1D3, 200 gram lidah buaya segar yang per kilogram pakan, dikeringkan. P1D4, 300 gram lidah buaya segar per kilogram pakan, dikeringkan. P2D1 adalah kontrol, pakan komersial tanpa penambahan lidah buaya. P2D2, 100

gram lidah buaya segar per kilogram pakan. P2D3 200 gram lidah buaya segar per kilogram pakan. P2D4, 300 gram lidah buaya segar tanpa per kilogram pakan.

Perlakuan penelitian dilaksanakan selama empat minggu, satu minggu masa adaptasi dan tiga minggu selanjutnya adalah perlakuan pakan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan pola faktorial. Data yang diperoleh pada penelitian dianalisis dengan menggunakan Sidik Ragam (Uji F) yang dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan atau *Duncan's Multiple Range Test*.

Hasil penelitian menunjukkan konsumsi pakan ayam dengan penambahan lidah buaya bentuk kering maupun segar dosis 0,5%, 1% dan 1,5% tidak berbeda nyata ($P>0,05$). Tidak terdapat interaksi antara bentuk lidah buaya dengan dosis yang diberikan terhadap konsumsi pakan ayam pedaging. Efisiensi pakan ayam pedaging dengan penambahan lidah buaya menunjukkan tidak terdapat interaksi antara bentuk dan dosis lidah buaya. Perbedaan dosis menunjukkan perbedaan yang nyata ($P<0,05$), sedangkan bentuk lidah buaya tidak menunjukkan perbedaan yang nyata ($P>0,05$). Hasil penghitungan dengan *Duncan's Multiple Range Test* yang menunjukkan hasil penelitian efisiensi pakan tertinggi diperoleh pada dosis 0% pada bentuk segar yang tidak berbeda nyata ($P>0,05$) dengan bentuk kering dosis 0 %, 0,5%, dan 1% tetapi berbeda nyata ($P<0,05$) dengan dosis 0,5 %, 1%, dan 1,5% bentuk segar, serta 1,5 % bentuk kering.

**UTILIZATION OF *Aloe vera* AS FEED ADDITIVE
IN COMMERCIAL FEED TO BROILER
FEED CONSUMPTION AND
FEED EFFICIENCY**

Linda Dwi Hapsari

ABSTRACT

The aims of this research was to know about the effect of *Aloe vera* as feed additive in commercial feed to broiler feed consumption and feed efficiency. This study use of 32 chicken from *Hubbard* strain. The design of the study was completely randomized design with factorial, this research used eight treatments and four replications. All treatment were grouped into P1D1 (dry *Aloe vera*, dose 0 %), P1D2 (dry *Aloe vera*, dose 0,5%), P1D3 (dry *Aloe vera*, dose 1 %), P1D4 (dry *Aloe vera*, dose 1,5%), P2D1 (fresh *Aloe vera*, dose 0%), P2D2 (fresh *Aloe vera*, dose 0,5%), P2D3 (fresh *Aloe vera*, dose 1%), P2D4 (fresh *Aloe vera*, dose 1,5%). Data was analyzed with *Analysis of Variance* (ANOVA). If found the significant difference on any treatments then continued to *Duncan's Multiple Range Test*. The result showed that fresh or dry *Aloe vera* did not influence feed consumption of broilers significantly ($P>0,05$), but improved feed efficiency.

Key words : *Aloe vera*, feed additive, feed consumption, feed efficiency